

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh transparansi, pengendalian internal, *whistleblowing system*, dan *moral sensitivity* terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa. Artinya bahwa semakin tinggi transparansi maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa
2. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa. Artinya bahwa semakin tinggi pengendalian internal maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa.
3. *Whistleblowing System* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa. Artinya bahwa semakin tinggi *whistleblowing system* maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa.
4. *Moral Sensitivity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa. Artinya bahwa semakin tinggi nilai *moral sensitivity* maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Desa:
 - Pemerintah Desa diharapkan terus meningkatkan transparansi dalam setiap tahapan pengelolaan dana desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Informasi keuangan dan program kerja

hendaknya disampaikan secara terbuka kepada masyarakat, baik melalui papan informasi desa maupun media digital.

- Diperlukan penguatan pengendalian internal, seperti peningkatan kompetensi perangkat desa, evaluasi berkala terhadap sistem pengawasan, dan pembentukan SOP yang jelas agar pengelolaan dana desa berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik.
- Pemerintah daerah maupun pusat perlu mendorong penerapan sistem whistleblowing yang efektif di tingkat desa tentang bagaimana melaporkan kecurangan dengan aman, serta menjamin perlindungan terhadap pelapor.
- Diperlukan pembinaan nilai-nilai etika dan moralitas secara berkala melalui pelatihan, seminar, atau *workshop*. Penanaman integritas dan tanggungjawab moral harus menjadi bagian penting dari budaya kerja di lingkungan pemerintah desa. Diperlukan komitmen yang lebih kuat dalam menerapkan prinsip transparansi secara menyeluruh, termasuk publikasi laporan keuangan, agenda musyawarah desa, dan hasil pembangunan kepada masyarakat.
- Penguatan sistem pengendalian internal harus terus dilakukan dengan memperjelas pembagian tugas, memperbaiki prosedur administratif, serta meningkatkan pelatihan bagi aparatur desa.

2. Bagi Masyarakat

- Masyarakat desa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam pengawasan dana desa, misalnya melalui forum musyawarah desa atau kelompok pengawas masyarakat. Keterlibatan ini dapat meningkatkan akuntabilitas dan mencegah potensi penyalahgunaan wewenang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Disarankan untuk menambah variabel lain seperti budaya organisasi, kepemimpinan etis, atau tekanan lingkungan sebagai faktor yang mungkin turut mempengaruhi kecurangan.

- Peneliti selanjutnya juga dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif atau studi kasus untuk menggali lebih dalam aspek perilaku individu dalam pengambilan keputusan.